

Rekreasi Edukasi di Direktorat Perpustakaan dan Museum UII serta Candi Kimpulan

¹Joko S. Prianto, Suti Lestari²

¹²Direktorat Perpustakaan, Universitas Islam Indonesia

¹²Jalan Kaliurang KM 14.5, Yogyakarta, 55584

e-mail: jokosp@uii.ac.id

ABSTRAK

Tulisan ini disusun untuk menginformasikan kepada kalayak pembaca tentang tempat yang dapat dijadikan tujuan rekreasi edukasi sivitas akademika Universitas Islam Indonesia (UII) sebagai solusi bagi yang terkendala karena waktu dan biaya untuk rekreasi. Tempat ini tidak memungut biaya bagi sivitas akademika UII dan masyarakat. Tujuannya adalah untuk mencerdaskan masyarakat, menambah wawasan pengetahuan, dan sebagai sarana untuk refreshing. Implementasi dari salah satu tujuan Universitas Islam Indonesia (UII), yang dirumuskan para pendirinya, adalah melahirkan cendekiawan muslim dan pemimpin bangsa yang mampu menerapkan nilai-nilai Islami sebagai bentuk Islam rahmatan lil alamin. Metode yang digunakan dalam tulisan ini adalah observasi di lapangan dan studi pustaka Rekreasi merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi waktu luang dengan tujuan tertentu, antara lain penyegaran sikap dan mental, kepuasan, dan kesenangan yang membantu memulihkan kekuatan fisik atau mental seseorang. Rekreasi edukasi termasuk kegiatan yang penting untuk dilaksanakan agar motivasi kerja meningkat

sehingga produktivitas hasil kerja juga semakin baik (optimal). Kesimpulan dari isi tulisan ini adalah bahwa sarana prasarana Direktorat Perpustakaan UII, Museum UII, dan Candi Kimpulan layak untuk dijadikan tujuan rekreasi edukasi bagi sivitas akademika UII serta masyarakat umum.

Kata Kunci: Direktorat Perpustakaan UII; Candi Kimpulan; Museum UII; rahmatan lil alamin; rekreasi edukasi

A. PENDAHULUAN

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi para pemustaka. Di dalam Pasal 3, juga disebutkan bahwa perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Pasal 1 dan 3 menyampaikan bahwa salah satu fungsi penting perpustakaan adalah untuk rekreasi pemustaka dalam rangka meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa (Dewan Perwakilan Rakyat RI & Presiden Republik Indonesia, 2007).

Direktorat Perpustakaan UII dengan segala sarana dan perpustakaan yang disediakan, seperti bentuk gedung yang unik dan menyatu dengan keberadaan Museum Universitas Islam Indonesia (UII) dan kompleks Candi Kimpulan, merupakan modal yang baik untuk fungsi rekreasi edukasi.

Rekreasi adalah penyegaran kembali badan dan pikiran; sesuatu yang menggembarakan hati dan menyegarkan seperti hiburan dan piknik. Di sini, manfaat rekreasi adalah untuk menyegarkan kembali

fisik dan psikis dengan harapan dapat meningkatkan produktivitas kerja bagi semua yang melakukan rekreasi tersebut (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016).

Pada era kompetisi global ini, mengharuskan setiap individu memiliki kemampuan dan strategi yang baik untuk memenangkan persaingan agar tetap eksis dalam kehidupan. Tekanan kehidupan yang semakin berat dapat mengakibatkan stres. Definisi stres adalah istilah yang mengacu pada gabungan tekanan fisik, mental, dan emosional pada seseorang. Perasaan stres pada manusia adalah hasil interaksi antara diri dan lingkungan yang dianggap menekan atau melebihi kapasitas adaptif dan mengancam kesejahteraannya (menurutparaahli.com, 2016). Agar kesehatan fisik dan psikis terjaga, dibutuhkan rekreasi sebagai hiburan agar tidak mengalami tekanan yang menyebabkan timbulnya stres yang dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja.

Dalam tulisan ini, diinformasikan beberapa tempat dan sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan sebagai tujuan rekreasi edukasi, yaitu di Perpustakaan dan Museum Ull serta Candi Kimpulan yang berlokasi dalam satu kompleks di gedung Mohammad Hatta Museum dan Candi Ull di kampus terpadu Universitas Islam Indonesia (Ull), Jalan Kaliurang km 14.5 Sleman, Yogyakarta.

B. PEMBAHASAN

1. Rekreasi Edukasi

Disampaikan oleh Krippendorff bahwa rekreasi merupakan kegiatan yang dibutuhkan oleh setiap manusia dengan melakukan perjalanan ke suatu tempat. Rekreasi merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengisi waktu luang dengan tujuan tertentu, di antaranya penyegaran sikap dan mental,

kepuasan, dan kesenangan yang saat memulihkan kekuatan fisik atau mental seseorang (Jagad ID, 2023).

Depkes RI (2021) dalam keperawatan kesehatan dan komunitas mendefinisikan edukasi sebagai upaya yang berbentuk proses seseorang atau kelompok meningkatkan dan melindungi kesehatan mereka dengan cara meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan meningkatkan kemauan yang didorong oleh adanya faktor tertentu. Berbeda lagi dengan pendapat Notoatmodjo (2012), pengertian edukasi adalah kegiatan atau usaha menyampaikan pesan kepada masyarakat, individu, atau kelompok. Di mana pesan tersebut bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih baik (Abdhul, 2021).

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa rekreasi edukasi adalah kegiatan pergi ke suatu tempat dengan tujuan tertentu yang dibutuhkan untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental seseorang. Oleh karena itu, rekreasi edukasi termasuk kegiatan yang penting untuk dilaksanakan agar motivasi kerja meningkat, sehingga produktivitas hasil kerja juga semakin baik (optimal).

Tujuan tempat untuk rekreasi edukasi tergantung dari minat seseorang, apakah wisata alam, wisata budaya, atau wisata pendidikan. Dengan harapan bahwa sesuai dengan minatnya, maka akan tercipta kesenangan dan kepuasan bagi seseorang tersebut. Berikut ini dijabarkan beberapa tempat yang dapat menjadi tujuan rekreasi edukasi di lingkungan Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII) yang berlokasi di kompleks Gedung Moh. Hatta Perpustakaan dan Museum, yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa UII untuk rekreasi edukasi yang menarik.

2. Direktorat Perpustakaan Ull

Direktorat Perpustakaan merupakan Perpustakaan Perguruan tinggi sebagai sarana untuk mendukung Perguruan Tinggi induk yaitu Ull, memperlancar proses belajar mengajar sivitas akademika, mempunyai asset koleksi lengkap sesuai dengan kebutuhan program-program studi di Ull.

Di dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi menyebutkan bahwa ada 5 fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi yaitu: 1) fungsi pendidikan; 2) fungsi penelitian; 3) fungsi informasi; 4) fungsi rekreasi; dan 5) fungsi pelestarian. Fungsi yang ke 4 adalah fungsi rekreasi. Hal ini relevan dengan tema pada tulisan ini perlu dibahas lebih lanjut lagi. Mengapa Direktorat Perpustakaan Ull layak sebagai tujuan rekreasi edukasi? Karena lokasi yang strategis dan desain gedung yang *unique* serta satu kompleks dengan Museum Ull dan Candi Kimpulan. Disamping itu sudah mendapat *rekognisi* (pengakuan/penghargaan) nasional dari Lembaga Sertifikasi Perpustakaan (LSP) Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (Perpusnas RI), berupa sertifikat Akreditasi Perpustakaan dengan nilai A sejak tahun 2014.

Nilai Akreditasi Perpustakaan merupakan salah indikator bahwa Perpustakaan yang bersangkutan bermutu dari segi koleksi, gedung, sumber daya manusia, dan sebagainya. Jumlah koleksi perpustakaan sangat memadai untuk dilayankan ke Pemustaka, seluruh ruangan nyaman, bersih dan dipasang *Air Conditioner* (AC) semua.



Gambar 1. Gedung Moh. Hatta Perpustakaan dan Museum UII dibangun 5 Lantai

Lokasi Gedung Direktorat Perpustakaan sangat strategis karena di bagian depan area kampus terpadu bersebelahan dengan masjid sebagai bentuk simbolis filosofi: *“hablumminallah wa hablumminannas”*, dan luas gedung sangat memadai yaitu 7.118 m² lima lantai dengan luas setiap lantai 1423, 60 m².

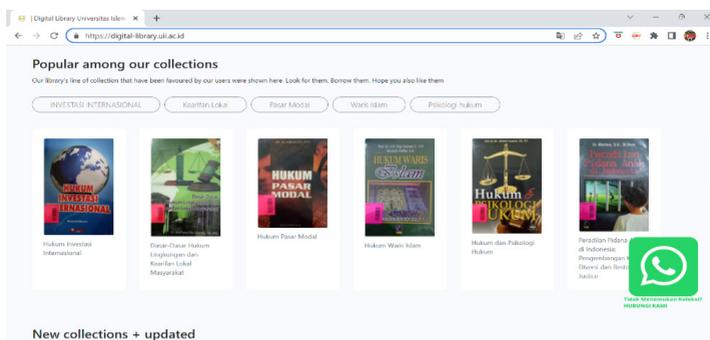
Koleksi Perpustakaan UII terus dikembangkan agar dapat untuk melayani kebutuhan informasi Pemustaka dari Sivitas Akademika dari prodi-prodi diseluruh UII berjumlah 54 terdiri dari D3, D4, Profesi, S1, S2, S3.

Tabel 1. Koleksi Cetak Perpustakaan UII

NO	JENIS KOLEKSI	JUDUL	EKSEMPLAR	SUMBER
1	Buku	223.082	496.370	SIMPUS
2	Disertasi	309	309	OPAC
3	Thesis	3.015	3.015	OPAC
4	Skripsi	34.719	34.719	OPAC
5	Prosiding	424	424	OPAC
6	Jurnal	3.236	3.236	OPAC

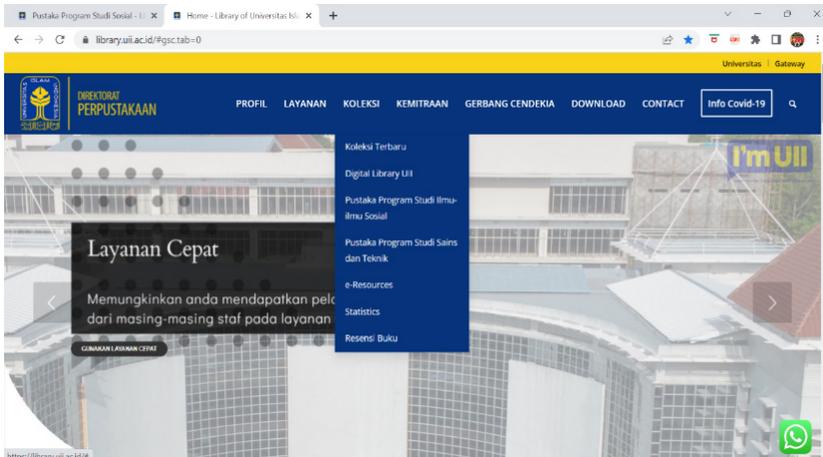
Sumber : Pelayanan Teknis dari data Simpus UII, diambil 17 Februari 2022

Selain koleksi cetak Perpustakaan UII juga menyediakan dalam format digital yang dapat di akses secara *online* dari website Perpustakaan UII di tautan <https://library.uii.ac.id/> dari bermacam-macam sumber, karya akademik berupa laporan penelitian, skripsi, thesis, Disertasi dapat diakses dari tautan <https://dspace.uii.ac.id/>. Konten *Digital library* koleksi format digital *fulltext* dari koleksi cetak yang dialihbentukan menjadi digital dapat diakses secara *online* di tautan <https://digital-library.uii.ac.id/> lihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Tampilan Perpustakaan Digital UII

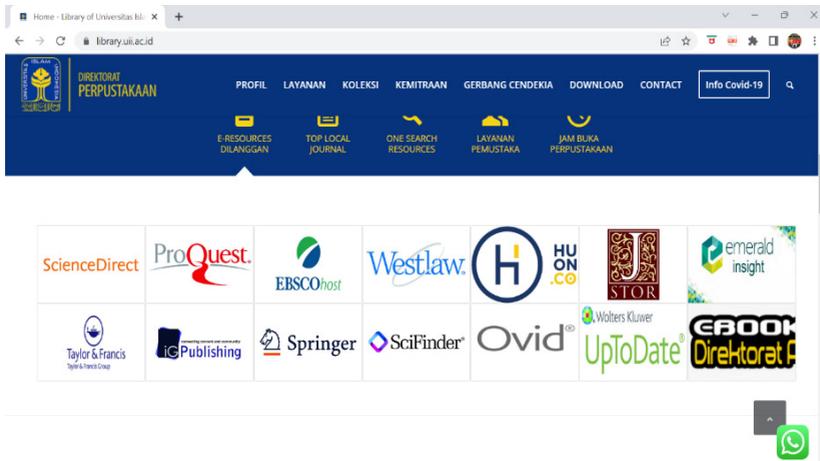
Untuk mempermudah Pemustaka dari kalangan sivitas akademika UII melakukan temu kembali informasi yang dibutuhkan disediakan tautan koleksi digital berdasarkan Pustaka Program Studi Ilmu Sosial dan Pustaka Program Studi Sains dan Teknik, jadi dibagi dua rumpun ilmu, lihat gambar 3. di bawah ini.



Gambar 3. Tampilan tautan Pustaka Program Studi Ilmu Sosial dan Pustaka Program Studi Sains dan Teknik

Perpustakaan UII berikhtiar mewujudkan kepuasan Pemustaka dengan menyediakan sumber informasi yang relevan dengan kebutuhan Pemustaka berdasarkan Program studi-program studi di UII dengan harapan proses belajar mengajar di UII berhasil optimal, dan Perpustakaan UII ikut berperan dalam proses bisnis tersebut sesuai dengan kapasitasnya.

Dalam ikhtiar mewujudkan kepuasan Pemustaka itu Perpustakaan UII juga menyediakan koleksi *ebook* dan *e-journal* internasional dari berbagai penerbit internasional yang berkualitas, antara lain *ebook* dari *Sciencedirect*, *IGpublish*, *EBSCO Book Collection*, *Springer*, *Emerald Bisnis*, *Management & Economic*, *Proquest Ebook Central*, *Kubuku.*, dsb. Adapun *e-journal* yang dilanggan dapat dilihat pada gambar 4. Di bawah ini.



Gambar 4. Tampilan url di <https://library.uii.ac.id/> ejournal Internasional yang dilanggan Perpustakaan UII

3. Museum UII

Museum adalah lembaga yang diperuntukkan bagi masyarakat umum. Museum berfungsi mengumpulkan, merawat, dan menyajikan serta melestarikan warisan budaya masyarakat untuk tujuan studi, penelitian dan kesenangan atau hiburan (Museum Kepresidenan, 2020).

Museum adalah lembaga, tempat penyimpanan, perawatan, pengamanan dan pemanfaatan benda-benda bukti materiil hasil budaya manusia serta alam dan lingkungannya guna menunjang upaya perlindungan dan pelestarian kekayaan budaya bangsa. Sedangkan menurut *Intenasional Council of Museum (ICOM)*, Museum adalah sebuah lembaga yang bersifat tetap, tidak mencari keuntungan, melayani masyarakat dan perkembangannya, terbuka untuk umum, memperoleh, merawat, menghubungkan dan memamerkan artefak-ar-

tefak perihal jati diri manusia dan lingkungannya untuk tujuan studi, pendidikan dan rekreasi (Direktorat Museum, 2008).

Obyek rekreasi edukasi selanjutnya yang dibahas adalah Museum UII berada di lantai *Basement* gedung Moh. Hatta Perpustakaan dan Museum, satu gedung dengan Direktorat Perpustakaan UII. Museum UII diresmikan pada 17 Oktober 2011 bersama diresmikannya Gedung Moh. Hatta Direktorat Perpustakaan UII dan purna pugar Candi Kimpulan. Perpustakaan, Museum UII dan candi Kimpulan berada satu kompleks di area gedung dengan nama *Gedung Mohammad Hatta Perpustakaan dan Museum Universitas Islam Indonesia*.

Koleksi yang disajikan di Museum UII berisi tentang kontribusi para tokoh, perjalanan sejarah dan dinamika UII. Museum UII merekam sejarah perjuangan UII sejak tahun 1945 hingga pencapaiannya sebagai Perguruan Tinggi Swasta yang terakreditasi institusi "A" (Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 2020). Bahkan sekarang sudah berkembang menjadi UII akreditasi "Unggul", *Alhamdulillah*.

Koleksi barang-barang bersejarah UII ada di Museum UII antara lain "Andong" kendaraan sehari-hari Rektor Pertama UII Prof. Dr. H. Abdulkahar Mudzakkir, perjalanan dari rumah di Kotagede ke kampus UII jalan Cik Ditiro. Beliau pemimpin yang bersahaja dan dekat dengan rakyat kecil, keikhasannya mengabdikan UII luar biasa waktu dulu UII dalam masa sulitnya. Beberapa barang pribadi Prof. Dr. H. Abdulkahar Mudzakkir juga dipajang di Museum UII untuk mengenang keteladanan Beliau.

Benda-benda kantor bersejarah sewaktu merintis UII juga ada misalnya Komputer pertama yang dimiliki UII, Komputer dengan merek *Radio Shack tipe TRS 80 model III* bermakna bahwa sejak jaman dulu UII cukup sigap untuk mengikuti perkembangan teknologi, terbukti sudah memanfaatkan teknologi informasi untuk menjalankan proses bisnis di kampus UII waktu itu. Beberapa alat kantor seperti mesin ketik manual dengan rool panjang, mesin stensil manual juga dipajang di Museum UII.

Sejarah panjang UII dimulai dari rintisan sewaktu masih bernama Sekolah Tinggi Islam (STI) didirikan di Jakarta pada 8 Juli 1945 sampai menjadi Universitas Islam Indonesia (UII) pada 3 November 1947 serta beberapa tokoh nasional pendiri UII informasi tersebut dapat ditemukan di Museum UII.



Gambar 5. Museum UII di lantai Basement Gedung Moh. Hatta Perpustakaan & Museum

Barang-barang berupa *artefak* yaitu benda arkeologi atau peninggalan benda-benda bersejarah yang ditemukan di sekitar Candi Kimpulan juga dilestarikan dan dipajang di Museum UII di bagian ruangan khusus di sayap utara lantai basement, satu kompleks/ lantai dengan Museum UII



Gambar 6. Contoh Artefak yang dipajang di Museum UII di lantai Basement Gedung Moh. Hatta Perpustakaan & Museum

4. Candi Kimpulan

Pembahasan diakhiri dengan rekreasi edukasi ke Candi Kimpulan yaitu Candi terpendam yang ditemukan kurang lebih 5 m di bawah tanah lahan calon gedung Perpustakaan UII. Candi adalah istilah dalam [Bahasa Indonesia](#) yang merujuk kepada sebuah [bangunan keagamaan tempat ibadah](#) peninggalan [purbakala](#) yang berasal dari [peradaban Hindu-Buddha](#). Bangunan ini digunakan sebagai tempat [ritual ibadah](#), pemujaan [dewa-dewi](#), [penghormatan leluhur](#) ataupun memuliakan Sang [Buddha](#). Akan tetapi, istilah 'candi' tidak

hanya digunakan oleh masyarakat untuk menyebut tempat ibadah saja, banyak situs-situs purbakala non-religius dari masa Hindu-Buddha [Indonesia](#) klasik, baik sebagai [istana](#) ([kraton](#)), pemandian (petirtaan), [gapura](#), dan sebagainya, disebut dengan istilah candi (WikiPedia, 2023).

Candi Kimpulan ditemukan secara tidak sengaja pada 11 Desember 2009 ketika tengah diadakan penggalian untuk fondasi proyek pembangunan perpustakaan UII. Candi ini terkubur lahar dan debu vulkanik gunung Merapi sekitar lima meter di bawah tanah.

Material yang menimbun candi berupa perulangan endapan lahar dan endapan sungai yang belum mengalami *litifikasi* (pembatuan). Terdapat 19 lapisan material yang terdiri dari kerikil hingga bongkahan. Material ini berasal dari Gunung Merapi dengan sungai Klanduan sebagai media transportasinya (Indriyani, 2020).



Gambar 7. Candi Kimpulan di halaman Gedung Moh. Hatta Perpustakaan & Museum

Lokasi temuan candi secara administratif terletak di Dusun Kimpulan, Desa Umbulmartani, Kecamatan Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Penemuan tersebut dilaporkan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian ditindaklanjuti dengan survei lapangan dan ekskavasi (penggalian) penyelamatan yang bertujuan untuk menampakkan kondisi fisik candi (Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta, 2020).

Penelitian lebih lanjut dan penggalian arkeologi dilakukan oleh Balai Pelestarian Peninggalan Purbakala (BP3) Yogyakarta. Candi ini bersifat Hindu Siwaistik, dan berdasarkan gaya ukiran dan arca menunjukkan bahwa candi ini dibangun pada kurun waktu abad ke-9 sampai ke-10 pada masa Kerajaan Mataram Kuno. Candi ini pada saat pertama kali ditemukan dikenal oleh masyarakat luas sebagai *Candi Ull* (Candi Universitas Islam Indonesia), karena ditemukan di lingkungan Kampus Ull. BP3 menamai candi ini *Candi Kimpulan* berdasarkan nama desa setempat. Akan tetapi Yayasan Badan Wakaf Ull mengusulkan nama lain, *Pustakasala* yang berarti «perpustakaan» dalam bahasa Sanskerta. Maksud penamaan ini untuk menekankan sejarah penemuan candi di tempat yang semula hendak dibangun perpustakaan. Nama ini juga untuk menggambarkan nuansa pendidikan universitas, ditambah lagi arca Ganesha yang ditemukan di situs dikenal sebagai dewa ilmu pengetahuan, intelektual, dan kebijaksanaan (Wikipedia, 2021).

Temuan candi terdiri dari 2 candi, yaitu candi induk dan candi perwara (pendamping). Candi induk berisi Arca Ganesha, Lingga Yoni dan Peripih yang ada di dalam candi. Candi induk memiliki ukuran yang lebih besar dan memiliki ukiran/ ornament di bagian

sudut candi, di pintu masuk berupa ragam hias manusia membawa bunga, dan ukiran di bagian tengah bilik utara, barat, dan selatan. Candi perwara lebih sederhana daripada candi induk. Tidak ada ukiran ornamen/ relief. Hiasan yang berupa *antefiks* polos di tengah dan sudut-sudut pintu. Candi perwara atau candi pendamping atau candi apit atau candi wahana biasanya berdiri mengelilingi candi utama. Jumlahnya minimal satu dan tidak ada jumlah batasan maksimalnya (Indriyani, 2020).

C. PENUTUP

Tiga obyek rekreasi edukasi sudah dibahas secara singkat dalam tulisan ini dengan berbagai macam sumber rujukan dan observasi di lapangan. Dalam pembahasan tersebut disampaikan berbagai fasilitas agar menarik pembaca untuk berekreasi mengunjungi obyek-obyek tersebut yang bermanfaat untuk menambah wawasan pengetahuan dan sebagai refreshing. Nilai akreditasi Perpustakaan Ull kategori A menunjukkan bahwa Perpustakaan Ull berkualitas dari segi koleksi, SDM maupun sarana yang lain hal tersebut merupakan daya tarik tersendiri untuk berkunjung ke Perpustakaan Ull.

Keunikan bentuk gedung Perpustakaan dipadukan dengan keberadaan museum Ull dan candi Kimpulan dengan berbagai konten/ isi di dalamnya menarik untuk dikaji dan dikunjungi. Karena memang masih jarang di Indonesia yang memadukan Perpustakaan, Museum dan Candi disajikan dalam satu tempat sebagai obyek rekreasi edukasi. Sepengetahuan penulis hanya satu-satunya di dunia Perpustakaan Perguruan Tinggi yang berdampingan satu kompleks dengan Candi abad ke 9 sampai ke 10 pada masa Kerajaan Mataram Kuno. Anugerah Illahi bagi Universitas Islam

Indonesia yang pantas untuk disyukuri dengan menjaga, merawat dan memanfaatkan dengan baik bagi kemaslahatan umat manusia.

Pemajangan koleksi Museum UII untuk menambah daya tarik bagi masyarakat untuk mengunjungi disarankan perlu ditambah dengan barang-barang bersejarah milik UII yang masih berada di luar (masyarakat) agar dicari untuk melengkapi/ menambah koleksi Museum yang sudah ada. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat tim kerja beranggotakan personil yang berkompeten dari Universitas dan Badan Wakaf UII. Juga diusulkan display/ pemajangan koleksi Museum UII dilengkapi dengan diorama dan ditambah dengan rekaman suara yang menceritakan peristiwa yang terjadi waktu itu agar tayangan benda-benda museum lebih atraktif bagi pengunjung Museum UII.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Abd hul, Y. (2021, October 28). *Pengertian Edukasi adalah: Macam dan Contoh*. <https://Deepublishstore.Com/Blog/Pengertian-Edukasi-Adalah/>.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2016). *re.kre.a.si*. <https://Kbbi.Kemdikbud.Go.Id/Entri/Rekreasi>. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rekreasi>
- Balai Pelestarian Cagar Budaya Provinsi D.I. Yogyakarta. (2020, October 31). *Candi Kimpulan*. <https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Bpcbyogyakarta/Candi-Kimpulan/>. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/candi-kimpulan/>
- Dewan Perwakilan Rakyat RI, & Presiden Republik Indonesia. (2007). *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun*
-

2007 Tentang Perpustakaan. https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/UU_No._43_Tahun_2007_tentang_Perpustakaan_.pdf

Direktorat Museum. (2008). *Pedoman Museum Indonesia*. Direktorat Museum, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata.

Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia. (2020). Leaflet Museum Ull dan Candi Kimpulan. In *Leaflet Museum Ull dan Candi Kimpulan*. Direktorat Perpustakaan Universitas Islam Indonesia.

Indriyani, A. (2020). *Panduan Edukasi Museum Universitas Islam Indonesia dan Candi Kimpulan: Best Practice in Harmoni*. Penerbit Ull.

Jagad ID. (2023). *Pengertian Rekreasi : Arti, Jenis, Ciri, Tujuan, Manfaat Dan Faktor*. <https://jagad.id/pengertian-Rekreasi/>. <https://jagad.id/pengertian-rekreasi/>

menurutparaahli.com. (2016, September 26). *Pengertian, Definisi Dan Arti Istilah Kesehatan (Strain – Stridor)*. <https://Menurutparaahli.Com/Tag/Pengertian-Stres/>. <https://menurutparaahli.com/tag/pengertian-stres/>

Museum Kepresidenan. (2020, February 17). *Pengertian Museum*. <https://Kebudayaan.Kemdikbud.Go.Id/Muspres/Pengertian-Museum/>. <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/muspres/pengertian-museum/>

Presiden Republik Indonesia. (1995). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 1995 Tentang Pemeliharaan Dan*

Pemanfaatan Benda Cagar Budaya Di Museum. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/57053>

WikiPedia. (2021, October 17). *Kimpulan*. <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Kimpulan>. <https://id.wikipedia.org/wiki/Kimpulan>

WikiPedia. (2023, April 17). *Candi*. <https://Id.Wikipedia.Org/Wiki/Candi>. <https://id.wikipedia.org/wiki/Candi>
